

ABSTRAK

Semakin berkembangnya zaman mengakibatkan berkembangnya juga pembangunan infrastruktur. Beton yang menjadi bahan utama pembangunan gedung membuat beton menjadi banyak diteliti untuk dikembangkan pengujiannya. Seperti pada penelitian yang dilakukan sekarang ini yaitu meneliti tentang kuat tekan beton dengan substitusi cangkang biji karet dan penambahan zat aditif superplasticizer. Pengujian ini menggunakan variasi 0%, 12%, 15% dan 18% dengan umur rencana 14 hari dan 21 hari. Sementara untuk penggunaan Superplasticizer menggunakan 1% dari berat semen. Penggunaan Superplasticizer sendiri tidak boleh melewati dosis yang sudah ditetapkan karna jika overdosis dapat menyebabkan beton mengalami setting yang lama.

Kata Kunci : Cangkang biji karet, Beton, *Superplasticizer*

ABSTRACT

The development of the times has resulted in the development of infrastructure development. Concrete which is the main material for building construction makes concrete a lot of research to develop its testing. As in the current research, which examines the compressive strength of concrete with the substitution of rubber seed shells and the addition of superplasticizer additives. This test uses variations of 0%, 12%, 15% and 18% with a plan age of 14 days and 21 days. While for the use of Superplasticizer using 1% of the weight of cement. The use of Superplasticizer itself should not exceed the predetermined dose because if overdosed it can cause the concrete to experience a long setting.

Keywords: Rubber seed shell, Concrete, Superplasticizer